

**METODE PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PENDIDIKAN
LUAR SEKOLAH MAJELIS TA'LIM TARBIYATUL MUTA'ALLIMIN PADA
REMAJA PLUGON KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu

Disusun Oleh :

Nur Fajriansyah

NIM. 13410211

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



Universitas Islam Negeri Sunan, Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fajriansyah
NIM : 13410211
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *“Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Luar Sekolah Majelis Ta’lim Tarbiyatul Muta’allimin Pada Remaja Plugon Kulon Progo”* adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis merujuk dalam penelitian ini dan disebutkan dalam rujukan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Yang menyatakan



Nur Fajriansyah

NIM. 13410211



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Fajriansyah

NIM : 13410211

Judul : "Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Luar Sekolah Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin Pada Remaja Plugon Kulon Progo"

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Pembimbing,

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.

NIP. 19580922 199102 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-222/Un.02/DT/PP.05.3/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

METODE PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH MAJELIS TA'LIM TARBİYATUL MUTA'ALLIMIN
PADA REMAJA PLUGON KULON PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Fajriansyah

NIM : 13410211

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 29 Januari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

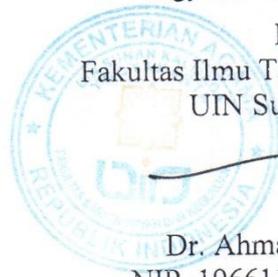
Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, **23 FEB 2018**



Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“ serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan jalan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan jalan yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk “ (Q.S. An-Nahl : 125)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al- Qurán Tajwid dan Terjemahannya dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Shahih*, (Jakarta: Lajnah Pentashih Qurán, 2017).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini membahas tentang “Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Luar Sekolah Majelis Ta’lim Tarbiyatul Muta’allimin Pada Remaja Plugon Kulon Progo”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih telah memotivasi penulis menyelesaikan skripsi dan meluangkan waktu berharga beliau untuk membimbing penulis dengan ketulusan hati dan senantiasa memberikan nasihat selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik. Terima kasih telah banyak memotivasi penulis dan membimbing penulis sehingga penulis memperoleh inspirasi menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah mencurahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat serta memberikan pelayanan yang baik dengan segala ketulusan. Semoga kebaikan tersebut menjadi ladang amal yang berkah.
6. Ustadz Alim beserta keluarga besar Majelis Ta’lim Tarbiyatul Muta’allimin yang telah membantu dengan sepenuh hati dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu dan Ayah tercinta. Mereka adalah sosok malaikat yang ada di dalam kehidupan penulis. Suatu kebanggaan bisa membuat mereka bahagia tersenyum lebar dengan menyelesaikan skripsi ini. *I can't say thank you enough to my beloved parents.*

8. Kakak perempuanku satu-satunya Mbak Nur Istiqomah yang dengan ikhlas selalu mendo'akan kesuksesan ku dan memotivasi dalam proses pendidikanku.
9. Keluarga besar Mbah Samidah, Bulek Rokayah, Bulek Kartini, Paklek Mahudi, Bude Siti, Paklek Chamim, Bulek Tusibah dan seluruh keluarga di Yogyakarta yang telah menjadi rumah kedua bagi diriku, semoga aku bisa membalas kebaikan kalian di kemudian hari.
10. Sahabat-sahabat yang mengingatkan dalam kebaikan dan menemani penulis dalam sedih dan senang, *Brother* Syauqi, Subli, dan Ikhwan yang dengan senang hati membantu menyediakan sarana dan prasana dalam penulisan skripsi ku. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas jasa-jasamu.
11. Sahabat-sahabat Majelis Dzikir dan Sholawat Santri_Kuburan yang selalu menjadi tempat penulis dalam suka maupun duka, Pak Marthono pembina yang luar biasa, Bayu, Topa, M. Yasin, Galieh dan Heri sebagai teman yang setia dalam majelis Ilmu. Semoga Allah SWT memberi kemudahan kedepannya.
12. Teman-teman PAI-F 2013, terima kasih atas kekompakan dan rasa kekeluargaan yang telah kalian berikan.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nur Fajriansyah

NIM. 13410211

ABSTRAK

NUR FAJRIANSYAH. Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Luar Sekolah Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin Pada Remaja Plugon Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan agama Islam sangat penting di dalam kehidupan. Pendidikan agama Islam bukan hanya disampaikan melalui pendidikan Formal (pendidikan sekolah), namun harus didukung oleh pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah). Remaja Plugon memiliki semangat belajar agama Islam, akan tetapi keinginan tersebut tidak didukung dengan adanya fasilitas dan kegiatan keagamaan yang menarik untuk diikuti, Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin dibentuk sebagai wadah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang mampu menarik dan memenuhi kebutuhan remaja Plugon terhadap pendidikan agama Islam. karena alasan tersebut membuat kegelisahan peneliti terhadap metode pembinaan pendidikan agama Islam melalui majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin yang mampu menarik minat remaja untuk hadir melaksanakan pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan metode, proses dan hal-hal yang menjadi ketertarikan remaja terhadap pelaksanaan metode pembinaan yang dilaksanakan oleh majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin sehingga mampu menarik minat remaja untuk melaksanakan pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Adapun metode analisis data yang peneliti gunakan yakni metode reduksi data dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) adanya perubahan terhadap akhlak dan pengetahuan remaja terhadap ilmu pengetahuan agama Islam setelah melaksanakan pembelajaran agama Islam di Majelis Ta'lim Tarbiyah Muta'allimin, (2) Majelis sholawat sebagai media pendidikan agama Islam mampu memberikan dampak yang bagus terhadap motivasi dan minat remaja, (3) beberapa faktor penting seperti dukungan orang tua, tradisi, peningkatan keterampilan, dan kegiatan silaturahmi kerumah kyai memberikan dampak yang baik terhadap pelaksanaan pendidikan di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin pada remaja di dusun Plugon.

Kata Kunci:

Metode, Metode Pembinaan, Majelis Ta'lim, Pendidikan Agama Islam Pada Remaja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUN DUSUN PLUGON DONOMULYO NANGGULAN	
A. Letak Dan Keadaan Geografis	36
1. Luas Dan Batas Wilayah	36
2. Keadaan Sosial Keagamaan	37
3. Keadaan Sosial Ekonomi	39
4. Keadaan Sosial Budaya	40
5. Pendidikan	41
B. GAMBARAN UMUM MAJELIS TA'LIM TARBIYATUL MUTA'ÁLLIMIN	43
1. Sejarah Berdrinya Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'állimin	43
2. Struktur Kepengurusan	45
3. Perkembangan Majelis	46
4. Sarana Dan Prasarana	47
C. KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN REMAJA	52

BAB III METODE PEMBINAAN PAI LUAR SEKOLAH MAJELIS TA'LIM TARBIYATUL MUTA'ALLIMIN	55
A. Metode Pembinaan PAI Yang Diterapkan Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin Pada Remaja Plugon	55
B. Pelaksanaan PAI Luar Sekolah Melalui Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin	67
C. Alasan Remaja Plugon Mengikuti Pembelajaran PAI di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin	99
BAB IV PENUTUP	107
A. SIMPULAN	107
B. KRITIK DAN SARAN	108
C. KATA PENUTUP	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

اي = ī

او = ū



DAFTAR TABEL

Tabel I : Penyajian Data Terhadap Penelitian Metode Pembinaan PAI Luar Sekolah MTTM	33
Tabel II : Mata Pencaharian Masyarakat Dusun Plugon Berdasarkan Jumlah Angkatan Kerja	39
Tabel III : Jumlah Penduduk Menurut Lulusan Pendidikan	42
Tabel IV : Struktur Kepengurusan di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Proses Pelaksanaan Belajar Tanbihul Mutaällimin	72
Gambar II	: Contoh materi akhlak dalam kitab Tanbihul Muta'alim	73
Gambar III	: Tampilan Kitab Fathul Mu'in	75
Gambar IV	: Suasana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Mabaadi Fiqhiyah	82
Gambar V	: Suasana Para Remaja Berzikir Bersama Setelah Sholat Maghrib Berjamaáh	85
Gambar VI	: Tampilan Kitab Tajwid Syifaul Jinan Karya Ahmad Muthahir Ibn Abdurrahman	86
Gambar VII	: Tampilan Sampul Kitab Al-Ibriz	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup tidak pernah terlepas dari pendidikan, karena manusia butuh belajar untuk terus berkembang dan menambah wawasan. Dalam mencapai tujuan mulia inilah, manusia harus mewujudkannya dengan memerlukan ilmu yang diperoleh lewat pendidikan. Ini lah yang menjadi salah satu perbedaan yang mencolok antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Pendidikan yang baik tentu menjadi peranan pokok dalam membentuk generasi hebat di masa depan. Dengan kata lain, jika pendidikan itu baik, maka bangsa itupun juga ikut baik dan begitu juga sebaliknya ketika pendidikan itu buruk, maka bangsa itupun juga akan buruk.

Proses pendidikan berawal dari sebuah keluarga, sekolah kemudian dilanjutkan dalam lingkungan masyarakat. Keluarga, sekolah, dan masyarakat memang merupakan tripusat pendidikan. Sebab, di ketiga kondisi tersebut seseorang akan melakukan interaksi yang tentunya menambah wawasan dan pengetahuan. Ketiganya bisa dikatakan sebagai sumber pendidikan yang di dalamnya terdapat proses pendidikan baik yang bersifat formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan nonformal yang ditujukan untuk kelompok masyarakat dalam rangka memberdayakan mereka untuk lebih mampu bermain dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimana yang telah kita

ketahui bahwa pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar jalur persekolahan. Berarti pendidikan luar sekolah adalah aktifitas pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat menurut kebutuhan masyarakat itu sendiri.¹

Dalam pendidikan agama Islam terdapat ajaran tentang aqidah, akhlak, dan Syari'at (Fikih, Al-Qur'an dan Hadist). Ketiga materi tersebut saling bersinergis dalam membentuk kepribadian seseorang. Akidah merupakan ajaran tentang keimanan yang terletak di hati penganutnya, syari'at sebagai tatacara yang mengatur pola hubungan manusia sebagai hamba Allah SWT (hubungan vertikal) dan pola hubungan manusia dengan manusia/alam sekitarnya (hubungan Horizontal). Sedangkan akhlak adalah keadaan batin seseorang yang tercermin dalam tingkah sehari-hari.²

Lingkungan masyarakat sebagai kehidupan remaja merupakan kelompok sosial dimana anak atau remaja akan berinteraksi. Pengaruh masyarakat atau majelis dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian sangat besar. Majelis ta'lim di dalam masyarakat biasanya sangat identik dengan orang tua lanjut usia yang hadir dan belajar, Maka untuk mencapai esensi pendidikan Islam di masyarakat yaitu melalui majelis ta'lim sangat dibutuhkan peran seorang pendidik atau Ustadz yang professional, dalam rangka mengupayakan pendidikan agama Islam luar

¹ Ibnu Syamsi, "Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdayaan Dalam Masyarakat", dalam *jurnal Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol . 14, No. 1 (Maret, 2010), hal.25.

² Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), Hal. 57.

sekolah pada remaja di dusun Plugon Donomulyo Nanggulan Kulon Progo melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin.

Dusun Plugon desa Donomulyo kecamatan Nanggulan kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dusun dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Sebagian pemuda atau remaja di dusun Plugon memiliki semangat yang bagus dalam belajar ilmu agama akan tetapi tidak didukung dengan adanya pelaksanaan pembelajaran keagamaan sesuai dengan minat remaja, selain itu sebagian remaja di sana juga masih banyak yang kurang mendalami ilmu-ilmu pengetahuan agama Islam. Terdapat pesantren di kecamatan Nanggulan tapi jarak yang ditempuh untuk menuju lokasi sangat tidak efisien, dikarenakan lokasi dusun Plugon secara geografis berada di daerah perbukitan yang harus melewati jalanan sepi apabila telah larut malam. Sehingga dengan adanya kondisi tersebut menyebabkan banyak remaja yang enggan untuk keluar memperdalam pengetahuan keIslaman.³

Berangkat dari permasalahan tersebut, Ustadz Alim yang merupakan lulusan pondok pesantren Roudhotul Fallah Srumbung di Magelang, Jawa Tengah memiliki inisiatif untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui wadah Majelis Ta'lim yang di beri nama Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin. Tidak hanya melalui Majelis Ta'lim, Ustadz Alim dalam perjalannya juga membentuk Majelis

³ Hasil wawancara dengan Bapak Thomas Krisdiyanto selaku kepala Padukuhan dusun Plugon, (Rabu, 8 November 2017).

Sholawat yang diberi nama Syifaul Qulub sebagai media pendidikan agama Islam melalui pelaksanaan pembacaan sholawat yang dilaksanakan rutin setiap malam Ahad Legi atau sebulan sekali. Sehingga pelaksanaan metode pembinaan lebih menarik dan tidak membosankan dikarenakan remaja juga dilatih keterampilan melalui keseneian sholawatan⁴

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara dengan salah satu pengurus Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin diperoleh informasi bahwa dibentuknya Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin di dusun Plugon, Donomulyo, Nanggulan, Kulon Progo merupakan salah satu langkah untuk membina para remaja dalam meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama Islam seperti mempelajari akidah, syari'at mengenai hukum-hukum Islam (Fikih) terutama mengenai tatacara bersuci dari hadast kecil dan besar bagi para remaja serta pembinaan akhlak bagi para remaja .⁵

Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin melaksanakan pendidikan agama Islam dengan metode-metode dalam pendidikan Islam yang kemudian, di olah menjadi kegiatan-kegiatan yang mampu menambah pengetahuan dan pemahaman para remaja tentang agama Islam serta merubah akhlak mereka kearah yang positif. Misalnya melalui ceramah, silaturahmi kerumah kyai, pembacaan sholawat oleh majelis sholawat

⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadz Alim selaku Pembina Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin, (Senin, 15 Desember 2017).

⁵ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Rochman Sebagai Salah Satu Pengajar Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin Dusun Plugon Donomulyo Nanggulan Kulonprogo, (Minggu,27 September 2017).

Syifaul Qulub, Mujahadah bersama, serta selapanan bersama para pembina yang sudah profesional dibidang pendidikan Islam.⁶

Melihat kondisi dari peristiwa tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Plugon Melalui Pendidikan Luar Sekolah Majelis Ta’lim Tarbiyatul Muta’allimin Kulon Progo”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja metode pembinaan pendidikan agama Islam melalui pendidikan luar sekolah yang diterapkan Majelis Ta’lim Tarbiyatul Muta’alimin pada remaja Plugon Kulon Progo?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam melalui pendidikan luar sekolah Majelis Ta’lim Tarbiyatul Muta’allimin Plugon Kulon Progo?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi daya tarik remaja dalam mengikuti pendidikan agama Islam melalui pendidikan luar sekolah di Majelis Ta’lim Tarbiyatul Muta’allimin?

⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Alim selaku pembina di Maelis Ta’lim Tarbiyatul Muta’allimin, (Senin 02 September 2017)

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui metode pembinaan pendidikan agama Islam melalui pendidikan luar sekolah yang diterapkan Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin pada remaja Plugon Kulon Progo.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam melalui pendidikan luar sekolah Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin Plugon Kulon Progo.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi daya tarik remaja dalam mengikuti pendidikan agama Islam melalui pendidikan luar sekolah di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoritik

- 1) Diharapkan tulisan ini berguna dalam menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berkaitan dengan wacana mengenai pengembangan pendidikan agama Islam luar Sekolah.

- 2) Sebagai landasan dalam memunculkan ide-ide untuk mengembangkan penelitian yang baru, tentang pengembangan pendidikan agama Islam melalui peran majelis Ta'lim yang ada di masyarakat.

b. Kegunaan secara praktis

- 1) Diharapkan berguna bagi peneliti dalam memberikan kontribusi positif pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan terutama dalam pengembangan pola pendidikan agama Islam luar sekolah pada remaja.
- 2) Dapat memberikan gambaran tentang pendidikan agama Islam luar sekolah pada remaja melalui majelis Ta'lim.

D. Kajian pustaka

Dari tinjauan pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa tulisan atau skripsi yang berkaitan dengan apa yang memberikan gambaran tentang sasaran yang akan penulis sajikan. Berikut skripsi-skripsi yang berkaitan dengan judul pembahasan yang berkaitan tersebut, yaitu:

1. Skripsi Rusmiyati jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2007 yang berjudul “Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Guru SMPN 1 Jetis Bantul Yogyakarta”.

Skripsi ini membahas pola pendidikan yang diterapkan dan usaha-usaha guru SMPN 1 Jetis dalam memberikan Pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pola yang diterapkan oleh guru SMPN 1 Jetis

dalam memberikan PAI bagi anak dalam keluarga disesuaikan dengan materi dan tingkat perkembangan anak.⁷

Skripsi ini sama-sama menjelaskan tentang pola PAI hanya saja subyek yang diteliti ialah anak-anak, sedangkan penelitian ini bersubyek kepada remaja.

2. Skripsi Luthfi Hermawan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Melalui Siaran Radio” (Studi Terhadap Pelaksanaan Siaran “Lentera Rohani” di Radio Retjo Buntung Yogyakarta).

Skripsi ini berisi tentang analisis pelaksanaan program Lentera Rohani, strategi program Lentera Rohani untuk meningkatkan daya Tarik pendengar, serta faktor kendala yang dihadapi dalam siaran PAI pada program Lentera Rohani. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan strategi radio Retjo Buntung dalam menarik perhatian pendengar dengan pemilihan narasumber yang berkompetensi di bidang agama Islam, memilih tema yang aktual dengan permasalahan Empiris.⁸

Skripsi ini memiliki kesamaan berdasarkan lingkungan penelitian yaitu pendidikan PAI luar sekolah, akan tetapi dalam skripsi tersebut

⁷ Rusmiyati, “Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Guru SMP N 1 Jetis Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

⁸Luthfi Hermawan, “ Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Melalui Siaran Radio” (Studi Terhadap Pelaksanaan Siaran “Lentera Rohani” Di Radio Retjo Buntung Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2013.

lebih menekankan terhadap media teknologi komunikasi. Sedangkan peneliti lebih fokus terhadap lembaga pendidikan Islam nonformal.

3. Skripsi Fathnur Lifah jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul “Pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga Dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.⁹

Skripsi ini membahas tentang pandangan Dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tentang tujuan pendidikan agama Islam bagi anak, mengetahui materi dan metode pendidikan agama Islam yang digunakan, dan peran dosen wanita dalam mendidik anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan pondasi dan pilar bagi anak karena mengenalkan Islam sejak dini. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini ialah subyek yang lebih ditekankan kepada remaja bukan anak-anak serta lingkungan yang dituju ialah lembaga non formal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pada skripsi-skripsi sebelumnya terletak pada subjek dan fokus penelitian. Skripsi peneliti di sini berfungsi mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Subjek penelitian dalam tulisan ini adalah Jama'ah

⁹ Fathur Lifah, “Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suna Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin khususnya para remaja di dusun Plugon, Donomulyo, Nanggulan, Kulon Progo.

E. Landasan teori

1. Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Metode adalah prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis tersebut.¹⁰ Kata metode atau metoda berasal dari bahasa Greek (Yunani). Secara etimologi, kata metode berasal dari dua suku perkataan yaitu *metha* dan *hodos*. Metha berarti melalui atau melewati, dan hodos berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

Sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Noor Syam, secara teknis menerangkan bahwa metode adalah: 1) Suatu prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. 2) Suatu teknik mengetahui yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dari suatu materi tertentu. 3) Suatu ilmu yang merumuskan aturan-aturan dari suatu prosedur.¹²

Pembinaan menurut pendapat Asmuni Syakir ialah suatu usaha mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan

¹⁰ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 25.

¹¹ Nurjannah Rianie, "Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan Dalam Konsep Teori Pendidikan Islam Dan Barat)", dalam *Jurnal Management of Education*, Vol 1 No. 2 (Mei, 2017), hal. 107.

¹² *Ibid.*, hal. 107.

menjalankan Syari'at-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang bahagia di dunia dan akhirat.¹³

Pendidikan agama Islam ialah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai ia dapat memahami, mengamalkan, dan menghayati ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh.¹⁴

Jika kata metode dan pembinaan tersebut dikaitkan dengan pendidikan Islam, dapat membawa arti sebagai jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga dapat terlihat dalam pribadi objek sasaran, yaitu pribadi Islami. Selain itu metode pendidikan Islam dapat diartikan sebagai cara untuk memahami, menggali, dan mengembangkan ajaran Islam, sehingga terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁵

b. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan Islam, pendekatan dan metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan melalui pendekatan dan metode sebagai seni dapat mentransfer ilmu pengetahuan/materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu

¹³ Asmuni Syakir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal.20.

¹⁴ Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.86.

¹⁵ Nurjannah Rianie, "*Pendekatan Dan Metode*"..., hal. 108.

sendiri. Sebuah adigum mengatakan bahwa ‘al-Thariqat Ahamm Min al-Maddah’ (metode jauh lebih penting dibanding materi).¹⁶

Pendidikan agama Islam yang dapat ditempuh dalam membina remaja dapat dicapai dengan beberapa metode, di antaranya adalah:

1) Metode Praktik dan Perbuatan

Pendidikan dan pengajaran yang dilakukan melalui praktik atau aplikasi langsung akan membiasakan kesan khusus dalam diri anak didik sehingga kekokohan ilmu pengetahuan dalam jiwa anak didik semakin terjamin. Bagaimanapun, aplikasi ilmu merupakan pendukung kebenaran ilmu itu sendiri serta penentu keberimaan pencarian ilmu itu di sisi Allah SWT. Tujuan ini akan menjadi gambaran bagi anak didik untuk memahami berbagai masalah yang tengah dipelajarinya sehingga rinciannya lebih luas, dampaknya lebih dalam, dan manfaatnya lebih banyak di kehidupan.

2) Metode Mau’izhah atau Ceramah

Di dalam kamus Al-Muhith terdapat kata “*wa’azhahu, ya’izhhu, wa’zhan, wa’izhah*” yang berarti “mengingatkannya terhadap sesuatu yang dapat meluluhkan hatinya dan sesuatu itu dapat berupa pahala maupun siksa, sehingga dia menjadi ingat. Sementara itu dalam tafsir Al-Manar, ketika menafsirkan surat Al-Baqarah: 232, Rasyid Ridha mengatakan bahwa Al-

¹⁶ Nurjannah Rianie, “Pendekatan Dan Metode”..., hal. 105.

wa'zhu berarti nasihat dan peringatan dengan kebaikan dan dapat melembutkan hati serta mendorong untuk beramal. Yakni, nasihat melalui penyampaian had (batasan-batasan yang ditentukan Allah SWT.) yang disertai dengan Hikmah, Targhib, dan Tarhib.¹⁷

3) Metode Dialog dan Perbincangan

Metode Dialog adalah metode yang berdasarkan pada dialog, perbincangan melalui tanya jawab untuk sampai kepada fakta yang tidak dapat diragukan, dikritik dan dibantah lagi. Ahli-ahli pendidikan Islam telah mengenal metode dialog yang dianggap oleh pendidik-pendidik modern berasal dari filosof Yunani Socrates, kemudian mereka kembangkan sesuai dengan tabiat agama dan ahlakunya.

4) Metode Pemahaman

Metode pemahaman adalah memahami suatu wacana yang sedang dikaji. Metode ini sangat penting dalam pendidikan Islam, karena dengan memahami sebuah tulisan kita bisa mengerti maksud di balik tulisan itu. Banyak dari kalangan kita yang hanya membaca sebuah buku tetapi sulit untuk memahaminya. Karena metode ini memerlukan pemikiran yang lebih dibandingkan dengan metode yang lainnya.¹⁸

¹⁷ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), hal 260.

¹⁸ Nurjannah Rianie, "*Pendekatan Dan Metode*"..., hal. 112.

5) Metode Lawatan untuk Menuntut Ilmu

Metode Lawatan yaitu Berkunjung kesuatu tempat untuk mencari ilmu atau biasa disebut dengan Studi Banding. Dengan metode ini murid akan mempunyai banyak teman, mendapat ilmu, dan memperoleh pengalaman yang sebelumnya tidak kita dapatkan di tempat belajar. Para ulama pada zaman dahulu banyak yang menggunakan metode ini untuk mencari ilmu, menyebar luaskan Islam.

c. Pelaksanaan Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama islam secara umum dilaksanakan berdasarkan kurikulum dalam pendidikan islam, dalam buku Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Ahmad Tafsir mengatakan, bahwa suatu kurikulum mengandung atau terdiri atas komponen-komponen: (1) tujuan; (2) isi; (3) metode atau proses belajar mengajar; (4) evaluasi. Setiap komponen dalam kurikulum di atas sebenarnya saling berkaitan, bahkan masing-masing merupakan bagian integral dari kurikulum tersebut.¹⁹

1) Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

a) Tujuan pendidikan Islam secara Universal

Rumusan tujuan pendidikan yang bersifat universal dapat dirujuk pada hasil kongres sedunia tentang

¹⁹ Nurjannah Rianie, "Pendekatan Dan Metode"..., hal. 130.

pendidikan Islam dalam tulisan Abuddin Nata sebagai berikut:

Bahwa pendidikan harus ditujukan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal pikiran, perasaan, dan fisik manusia. Dengan demikian, pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spritual, intelektual, daya khayal, fisik, ilmu pengetahuan, maupun bahasa, baik secara perorangan maupun kelompok, dan mendorong tumbuhnya seluruh aspek tersebut agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan terletak pada terlaksananya pengabdian yang penuh kepada Allah, baik pada tingkat perseorang, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti seluas-luasnya.²⁰

b) Tujuan pendidikan Islam secara Nasional

Tujuan pendidikan Islam secara Nasional merujuk kepada tujuan pendidikan Islam yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:²¹

Membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki ilmu

²⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 61.

²¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hal. 24.

pengetahuan dan teknologi, keterampilan, sehat jasmani, dan rohani, memiliki rasa seni, serta bertanggung jawab bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Rumusan tujuan pendidikan nasional secara eksplisit tidak menyebutkan kata-kata Islam, namun substansinya memuat ajaran Islam.²²

c) Tujuan Pendidikan Islam secara Intitusional

Tujuan pendidikan Islam secara istitusional adalah tujuan pendidikan yang dirumuskan oleh masing-masing lembaga pendidikan Islam. Adapun tujuan pendidikan agama Islam di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin yaitu: "Menciptakan generasi remaja Plugon yang beriman, bertakwa, dan berpengetahuan agama Islam, serta memiliki akhlak mulia".²³

2) Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Banyak hal yang di masukkan dalam materi pendidikan agama Islam, secara keseluruhan aspek yang dipelajari yaitu Akidah, Syari'at dan Akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam merupakan ajaran yang universal dan komprehensif.

²² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 64.

²³ Hasil wawancara dengan Ustadz Alim selaku pembina Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin, pada Selasa, 21 November 2017, pukul 16.00 WIB.

a) Akidah

Dalam beberapa pengertian, Akidah dipahami sebagai ajaran mengenai keimanan. Iman berarti percaya. Percaya adalah anggapan bahwa sesuatu itu benar adanya tanpa perlu dilakukan pembuktian dengan metode atau cara yang lebih sistematis secara ilmiah. Akidah Islamiyah merupakan salah satu disiplin ilmu tentang Akidah atau *aqo'id*. Ilmu ini disebut juga dengan ilmu tauhid, karena membicarakan mengenai keesaan Allah SWT. Objek bahannya adalah arkan al iman. Komponen arkan al iman merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan yang lainnya.²⁴

b) Syari'at

Perkataan *syari'at* (*syari'ah*) dalam bahasa Arab berasal dari kata *Syari'*, secara harfiah berarti jalan yang harus dilalui setiap muslim. *Syari'at* juga berarti aturan perundang-undangan yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan makhluk ciptaan Allah SWT. Disebut dengan *syari'at* karena dimensi hukum dan perundang-

²⁴ Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hal 54.

undangan dari ajaran Islam memberikan jalan atau mengatur lalu lintas perjalanan kehidupan manusia.²⁵

Karena norma-norma hukum dasar yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadist masih ada yang bersifat umum, perlu dirumuskan lebih lanjut setelah Nabi Muhammad SAW wafat. Dalam kepustakaan Islam ilmu tersebut dinamakan ilmu Fikih yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan ilmu hukum Fikih Islam. Ilmu Fikih adalah ilmu yang mempelajari syari'at.²⁶

c) Akhlak

Akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlaq*, bentuk jamak kata *Khuluq* atau *al-Khulq*, yang secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Suatu perbuatan baru dapat disebut pencerminan akhlak, jika memenuhi beberapa syarat.

(1) Dilakukan berulang-ulang. Jika dilakukan sekali saja, atau jarang-jarang, tidak dapat dikatakan akhlak.

²⁵ Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hal. 55.

²⁶ Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (2013), hal. 236.

(2) Timbul dengan sendirinya, tanpa dipikir-pikir atau ditimbang berulang-ulang karena perbuatan itu telah menjadi kebiasaan baginya.²⁷

3) Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode praktik dan perbuatan, metode Mauizhah, metode dialog, metode pemahaman, dan metode lawatan.

4) Pendidik

Macam-macam pendidik dengan karakteristik dan tugasnya diistilahkan dengan sebutan sebagai berikut:²⁸

a) Ustadz yaitu orang yang berkomitmen terhadap profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja.

b) Mua'llim yaitu orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan.

c) Murabby yaitu orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya.

d) Mursyid yaitu orang yang mampu menjadi model identifikasi diri, atau menjadi pusat anutan.

²⁷Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.348.

²⁸Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 50.

e) Mudarris yaitu orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan.

f) Mu'addib yaitu orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban berkualitas di masa depan

5) Peserta Didik

Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.²⁹ Di dalam ajaran Islam, terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan peserta didik. Istilah tersebut antara lain *tilmidz* (jamaknya *talamidz*), murid, *thalib*, (jamaknya *al-thullab*), dan *muta'allim*.³⁰ Baik kosakata *tilmidz*, murid, *thalib* atau *muta'allim* secara keseluruhan mengacu kepada nomenklatur peserta didik.

6) Evaluasi

Sax berpendapat tentang evaluasi yang berbunyi: "evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator". (evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai

²⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 173.

³⁰ *Ibid.*, hal. 173.

dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang, serta pelatihan dari evaluator).³¹ Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran bisa berupa evaluasi berupa tes dan non tes.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam.³²

1) Metode praktik

Adapun kelebihanannya ialah:

- a) Memberi penguasaan motorik (fisik) pada murid
- b) Penguasaan kecakapan mental
- c) Penguasaan kecakapan mengasosiasikan

Adapun kelemhannya metode ini ialah:

- a) Metode ini menuntut konformitas (pencapaian hasil yang sama).
- b) Menghambat inisiatif dan kreativitas.
- c) Latihan menghasilkan kebiasaan yang kaku.
- d) Latihan menimbulkan verbalisme.

2) Metode Mauizhah atau ceramah

Adapun kelebihanannya ialah:

- a) Guru atau ustadz mudah menguasai suasana di dalam kelas.
- b) Organisasi kelas yang bersifat sederhana, yang terdiri dari dua faktor yaitu ustadz yang bertugas menyampaikan ilmu,

³¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2012), hal.8.

³² Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhas, 1993), hal. 250-272.

dan murid yang berfungsi sebagai pendengar, sehingga dipakai metode ceramah dalam penyampaian materi.

Adapun kelemahan metode ini ialah:

- a) Guru atau ustadz sulit mengetahui pemahaman atau pengertian murid terhadap materi yang diterangkan.
 - b) Murid dalam mengikuti ceramah sering mendengar ustadz memakai perkataan-perkataan istilah yang sulit dipahami murid.
- 3) Metode dialog atau tanya jawab

Kelebihan metode ini ialah:

- a) Dapat mengaktifkan murid dalam belajar.
- b) Dapat mengurangi verbalisme dan memberi peluang kepada murid menanyakan sesuatu yang belum dipahami.
- c) Metode ini merupakan awal dari diskusi.

Kekurangan metode ini ialah:

- a) Terkadang metode ini digunakan sebagai suatu evaluasi
- b) Menimbulkan pertanyaan yang tidak bisa dijawab.
- c) Mudah menimbulkan kecemburuan sosial antar sesama murid.

4) Metode lawatan atau karya wisata

Kelebihan metode ini:

- a) Murid memperoleh pengalaman langsung.
- b) Murid dalam belajar tidak sekedar melihat dan mendengar.
- c) Murid dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di lingkungan masyarakat dalam kehidupan beragama.
- d) Mampu menghilangkan batas-batas disiplin ilmu yang bersifat kaku.

Adapun kekurangan dari metode ini ialah:

- a) Karyawisata tidak boleh terlalu sering dilaksanakan.
- b) Membutuhkan kendaraan angkutan yang sering menjadi hambatan.
- c) Perjalanan yang dapat melelahkan atau sukar ditempuh.³³

2. Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah

Pengertian pendidikan luar sekolah menurut pengertian Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 12 “Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang” sedangkan ayat 13 menyatakan “Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan”. Seperti diketahui bersama bahwa

³³ Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam...*, hal. 284.

pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan nonformal maupun pendidikan informal sehingga dapat dijelaskan bahwa pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur pendidikan sekolah yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang baik dalam keluarga, lingkungan maupun masyarakat.³⁴

Apabila pengertian di atas dikaitkan dengan metode pendidikan Islam berarti jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga dapat terlihat dalam pribadi objek sasaran, yaitu pribadi Islami melalui jalur pendidikan luar sekolah.

b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah

Kata karakteristik diambil dari bahasa Inggris yaitu *characteristic*, yang artinya mengandung sifat khas. Dengan kata lain apabila berbicara tentang karakteristik berarti berbicara tentang ciri-ciri. Secara umum karakteristik pendidikan luar sekolah adalah tidak adanya kekekakuan sistem sebagaimana pendidikan persekolahan. Menurut Mustofa Kamil, karakteristik pendidikan luar sekolah meliputi aspek tujuan, waktu penyelenggaraan, program, proses belajar dan pembelajaran, dan pengendalian program.³⁵

³⁴ Yapandi, *Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Mendidik Untuk Membangun Karakter bangsa*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), hal. 5.

³⁵ *Ibid.*, hal. 31.

1) Karakteristik segi tujuan:

- a) Untuk memenuhi kebutuhan belajar tertentu yang fungsional bagi kehidupan kini dan masa depan.
- b) Untuk langsung menerapkan hasil belajar dalam kehidupan di lingkungan pekerjaan atau masyarakat.
- c) Untuk memberikan ganjaran berupa ketrampilan

2) Karakteristik segi waktu penyelenggaraan:

- a) Relatif singkat dan bergantung pada kebutuhan belajar peserta didik.
- b) Menggunakan waktu tidak penuh dan tidak secara terus menerus.

3) Karakteristik segi program:

- a) Kurikulum berpusat pada kepentingan peserta didik
- b) Menekankan pada kebutuhan masa sekarang dan masa depan. Terutama untuk memenuhi kebutuhan peserta didik bagi kehidupan peserta didik dan lingkungannya.

- c) Persyaratan masuk ditetapkan bersama peserta didik. Persyaratan untuk mengikuti program adalah kebutuhan, minat, dan kesempatan peserta didik.

4) Karakteristik dari segi proses belajar dan pembelajaran

- a) Dipusatkan di lingkungan masyarakat dan lembaga. Kegiatan pembelajaran di berbagai lingkungan

(masyarakat), atau disatuan pendidikan luar sekolah lainnya.

b) Struktur program pembelajaran lebih fleksibel dan beraneka ragam dalam jenis dan urutannya, sehingga pengembangan program dapat dilaksanakan pada waktu program sedang berjalan.

c. **Macam-Macam Pendidikan Luar Sekolah**³⁶

1) Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan, pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan dan permainan, pasara, perpustakaan, dan media massa.

2) Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal adalah kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan, yang dilakukan secara mandiri atau bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan

³⁶ Yapandi, *Pendidikan Luar Sekolah...*, hal. 43.

layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas :

a) Masjid

Upaya memanfaatkan masjid atau surau yang pasti atau pada umumnya terdapat di lingkungan masyarakat Islam di desa-desa dan di kota-kota. Orang tua dan para ustadz serta guru agama Islam di sekolah umum, perlu mendorong dan membimbing anak-anak dan para remaja untuk mendaya gunakan fasilitas tersebut secara maksimal.³⁷

b) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

PKB terdapat di dalam masyarakat luas seperti pesantren, perpustakaan, gedung kesenian, toko, rumah ibadat, kebun percobaan dan lain-lain lembaga-lembaga tersebut para peserta dapat memperoleh proses belajar-mengajar sesuai yang mereka inginkan.

c) Majelis Ta'lim

Majelis Ta'lim merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal. Dan merupakan fenomena budaya religius yang tumbuh dan berkembang di tengah komunitas

³⁷ Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam...*, hal. 205.

muslim Indonesia. Majelis Ta'lim ini merupakan institusi pendidikan Islam nonformal, dan sekaligus lembaga dakwah yang memiliki peran strategis dan penting dalam pengembangan kehidupan beragama bagi masyarakat.

Majlis Ta'lim sebagai institusi pendidikan Islam yang berbasis masyarakat peran strategisnya terutama terletak dalam mewujudkan *learning society*, suatu masyarakat yang memiliki tradisi belajar tanpa dibatasi oleh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan dapat menjadi wahana belajar, serta menyampaikan pesan-pesan keagamaan, wadah mengembangkan silaturahmi dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya, bagi semua lapisan masyarakat

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁸

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan luar

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hal.3.

sekolah Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin dusun Plugon desa Donomulyo kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sekolah, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.³⁹ Jadi, peneliti langsung menganalisis aktivitas dan pelaksanaan pembelajaran PAI pada remaja Plugon di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin.

2. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subyek penelitian yang digunakan sebagai sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti.⁴⁰ subyek penelitian ini antara lain:

a. Kepala Dusun

Adapun objek penelitinya meliputi: (1) kondisi masyarakat dusun Plugon (sosial, keagamaan, budaya, pendidikan, kondisi sosial keagamaan remaja, dan ekonomi), (2) monografi desa Donomulyo, dan (3) data kependudukan dusun Plugon.

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 42.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 303.

b. Pembina Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin

Adapun objek penelitiannya meliputi: (1) macam-macam metode yang digunakan Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin, (2) waktu pelaksanaan pendidikan agama Islam, dan (3) kurikulum yang digunakan (pendidik, peserta didik, tujuan, dan materi).

c. Remaja/Murid Mejlis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin

Adapun objek penelitiannya meliputi: (1) faktor-faktor yang menjadi daya tarik remaja, (2) kelebihan dan kekurangan metode Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin.

d. Wali Murid

Adapun objek penelitiannya meliputi: (1) tanggapan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin, dan (2) faktor-faktor yang menjadi daya tarik orang tua terhadap majelis Ta'lim tarbiyatul Muta'allimin.

e. Ustadz Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin

Adapun objek penelitiannya meliputi: (1) proses pelaksanaan pembacaan sholawat Syifaul Qulub, (2) proses pelaksanaan kegiatan lawatan, dan (3) contoh penerapan metode dalam pendidikan agama Islam di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin.

f. Pengurus Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin

Adapun objek penelitiannya meliputi: (1) data kepengurusan, dan (2) sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam wawancara ini peneliti memilih jenis wawancara dengan *Indepth Interview*. Dengan wawancara yang mendalam peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data mengenai metode pembelajaran PAI di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin, sejarah berdiri Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin dan Majelis sholawat Syifaul Qulub, dan faktor-faktor yang menjadi alasan remaja mengikuti pembelajaran PAI.

b. Metode Observasi

Metode observasi sebuah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴¹ Observasi digunakan dalam penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI pada remaja Plugon, dan

⁴¹ Ghony djunaidi dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media , 2012), hal.145.

pelaksanaan pembacaan sholawat oleh Majelis sholawat Syifaul Qulub.

Observasi berarti peneliti berada bersama partisipan yaitu remaja atau *talamidz* Majelis Ta'lim Tabiyatul Muta'allimin untuk diamati dan disimpulkan sebagai data dalam penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari sumber dokumen. Adapun sekumpulan dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa catatan pembelajaran PAI oleh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin, buku pelajaran atau kitab-kitab yang digunakan seperti kitab *Tanbihul Muta'allim, Mabaadi Fiqhiyah, dan syifaul Jinan*, dokumen kepengurusan Majelis Ta'lim tarbiyatul Muta'allimin, dan foto-foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran PAI dan pelaksanaan pembacaan sholawat oleh Majelis sholawat Syifaul Qulub, dokumen jumlah penduduk dusun Plugon, serta dokumen administrasi kependudukan dusun Plugon.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas. Tahap analisis data yang dilakukan adalah *data reduction*, *data display*, dan *concluion drawing/verification*.⁴²

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa.⁴³

Proses ini dilakukan oleh peneliti untuk menggolongkan data dari proses pengumpulan data yang masih tercampur, dan membuang beberapa data yang tidak diperlukan. Adapun data-data yang peneliti reduksi ialah menggolongkan data:

- 1) hasil wawancara dengan seluruh subjek penelitian,
- 2) data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dan pelaksanaan pembacaan sholawat,
- 3) dan data hasil dokumentasi berupa data monografi, data kepengurusan, dan data kependudukan.

Secara keseluruhan data yang peneliti kelompokkan merupakan data-data yang masih acak selama peneliti melaksanakan penelitian, kemudian hasilnya peneliri mengelompokkan data tersebut kedalam empat klasifikasi yaitu metode, pelaksanaan metode, gambaran lokasi penelitian, dan faktor-faktor ketertarikan remaja. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodhs)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 334.

⁴³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), hal.16.

Tabel I.

Reduksi Data Terhadap Penelitian Metode Pembinaan Pendidikan Agama

Islam Luar Sekolah Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin

Jenis Kelompok Data Penelitian	Rincian data
Metode	<ol style="list-style-type: none">1. Mengenai macam-macam metode yang digunakan oleh majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin.2. Contoh penerapan metode
Pelaksanaan Metode	<ol style="list-style-type: none">1. Waktu pelaksanaan metode Pembinaan PAI2. Lokasi pelaksanaan metode pembelajaran PAI3. Kurikulum yang digunakan (pendidik, peserta didik, tujuan, dan materi)
Gambaran lokasi penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Kondisi masyarakat (sosial, keagamaan, budaya, pendidikan, kondisi remaja dan ekonomi)2. Monografi desa Donomulyo3. Data kependudukan dusun Plugon4. Kepengurusan Majelis Ta'lim tarbiyatul Muta'allimin.5. Sejarah berdiri
Faktor-faktor ketertarikan remaja	<ol style="list-style-type: none">1. Data kelebihan dan kekurangan metode pembinaan PAI2. Pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pembinaan PAI3. Tanggapan masyarakat terhadap metode pembinaan PAI4. Minat remaja

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif singkat. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel yang dapat dilihat dalam bentuk tabel dan bagan di setiap akhir pembahasana dalam penelitian ini.

c. *Concluding Drawing/Verification (Penarikan kesimpulan)*

Setelah pengumpulan data dan analisis data kemudian penyusun memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat, sebagai gambaran umum dari hasil peneltiian yang telah peneliti laksanakan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan pendidikan agama Islam Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin bisa berhasil dikarenakan tiga komponen utama yaitu adanya metode, pelaksanaan metode, dan faktor-faktor yang menjadi alasan remaja tertarik mengikuti pelaksanaan pembinaan. Hasil data dapat dilihat dalam bagan II di akhir pembahasan.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin dusun Plugon Donomulyo Nanggulan Kulonprogo. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin, secara singkat sejarah berdirinya majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin dan proses berkembangnya, struktur kepengurusan, serta sarana dan prasarana, serta kondisi masyarakat dusun Plugon Donomulyo nanggulan kulonprogo.

Pada bab III penulis memaparkan data beserta analisis kritis mengenai pelaksanaan kegiatan dalam majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin.

Adapun bab IV merupakan bagian akhir dari bagian inti dan disebut penutup berisi simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Dusun Plugon desa Donomulyo kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, peneliti akan menguraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisis data. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pembinaan PAI luar sekolah pada remaja di dusun Plugon dilakukan oleh majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin melalui beberapa metode yaitu metode praktik dan perbuatan, metode mauidah, metode dialog atau tanya jawab, metode pemahaman, dan metode lawatan.
2. Proses pelaksanaan PAI luar sekolah di melalui Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin pada remaja di Plugon yaitu: (1) Pembelajaran PAI setiap Sabtu sore mempelajari kitab Tanbihul Muta'alim, (2) pembelajaran PAI setiap Ahad Sore mempelajari kitab Safinatun Najah, (3) pembelajaran PAI setiap malam Kamis mempelajari kitab Mabaadi Fiqhiyah, (4) pembelajaran PAI setiap malam Ahad mempelajari Al-Qurán dan Tafsir Al-Ibris, (5) pelaksanaan PAI melalui majelis sholawat Syifaul Qulub yakni pembacaan Rawi Maulid Simtudduror yang di dalamnya terdapat Mau'izah khasanah sebagai bagian pembelajaran PAI, (6) kegiatan lawatan atau silaturahmi ke rumah ulama' setiap tanggal 10 Suro.

3. Alasan remaja di dusun Plugon mengikuti PAI di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin yaitu: (1) peran orang tua yang mendukung remaja untuk mengikuti PAI sedari dini, (2) pengembangan tradisi pembacaan sholawat maulid Simtudduror, (3) menumbuhkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan keagamaan, (4) tumbuhnya rasa menjaga tali silaturahmi.

B. Kritik dan Saran

1. Kritik

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti laksanakan, ada sedikit kritik yang bisa diperhatikan oleh pembina dan seluruh pengurus Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin.

Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'llimin sebagai lembaga pendidikan Islam, seharusnya lebih memperhatikan manajemen dan administrasi pendidikan, sebagaimana disampaikan oleh H Malayu SP Hasibuan bahwasannya administrasi ialah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sebab, peneliti melihat kurangnya kepedulian pengurus dalam melakukan dokumentasi setiap kegiatan serta kurangnya kepedulian terhadap proses administrasi setiap kegiatan pembelajaran.

2. Saran

Berdasarkan kritik di atas, maka saran yang dituangkan dalam penelitian ini adalah supaya Majelis Ta'lim tarbiyatul Muta'allimin

membuat dokumentasi yang lebih rinci dan detail untuk data administrasi dan arsip, sehingga kedepannya bisa lebih baik dan mampu menjadi madrasah Diniyah di Kulon Progo. Administrasi yang perlu diperhatikan oleh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'llimin meliputi organisasi dan struktur kepengurusan Majelis, Masalah perlengkapan belajar mengajar, data keuangan dan pembukuannya, serta administrasi data mengenai alumni dan data murid yang masih aktif belajar di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'llimin.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala nikmat yang telah diberikn sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Segala apa yang telah dilaksanakan pastinya tidak lepas dari ketidaksempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata.

Akhir kata dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, sehingga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis, para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan agama Islam, Aamiin Ya Robbal'aalamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujid dan Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam: "Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasional"*. Bandung: Triganda Karya. 1993.
- Abuddin, Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2010.
- An-Nahlawi, Adurrahman. *Pendidikan Islam (Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat)*. Jakarta: Gema Insani.
- Dharmo, budi suseno. *Lantunan Sholawat Dan Nasyid Untuk Kesehatan Dan Melejitkan IQ, EQ, dan SQ*. Yogyakarta : Media Insani. 2005.
- Daud, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 2013.
- Djunaidi, Ghony Dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. 2012.
- Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2013).
- Fathur Lifah. Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Hasanah, Hasyim. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2013.
- Hadari, Nawawi. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash. 1993.
- <http://donomulyo.nanggulan.kulonprogokab.go.id/donomulyo/index.php/firs>
t, diakses Pada Tanggal 6 Januari 2018, Pukul 16.48 WIB
- Ibnu Syamsi, "Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdayaan Dalam Masyarakat", dalam *jurnal Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol . 14, No. 1 (Maret, 2010).
- J.R, Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010.
- Kementerian Agama RI, *Al- Qurán Tajwid dan Terjemahannya dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Shahih*, (Jakarta: Lajnah Pentashih Qurán, 2017).
- Luthfi Hermawan. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Melalui

Siaran Radio (Studi Terhadap Pelaksanaan Siaran “Lentera Rohani” Di Radio Retjo Buntung Yogyakarta)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2013.

- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak*. Yogyakarta: Debut Wahana Press. 2009.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: 2009.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Nurjanah Rianie, “Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)”, *Jurnal Management Of Education*, Vol. 1. 2017.
- Rusmiyati. Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Guru SMP N 1 Jetis Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. *Metodologi penelitian*. Bandung: Mandar Maju. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharjo, Drajat. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UII. 2003.
- Undang-undang SISDIKNAS (sistem pendidikan Nasional). nomor 20 tahun 2003. disertai penjelasan. Yogyakarta. 2003.
- Yapandi. *Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Mendidik Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Pontianak : IAIN Pontianak Press. 2015.
- Zakiah Darajat, DKK. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman observasi

1. Pelaksanaan pembelajaran
2. Tempat pelaksanaan pembelajaran
3. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam pembelajaran
4. Kegiatan pembacaan sholawat setiap malam Ahad Legi
5. Kegiatan pembelajaran setiap hari senin, selasa, da rabu pada sore hari
6. Kegiatan pembelajaran PAI setiap malam Kamis
7. Kegiatan pembelajaran PAI setiap hari Ahad Sore
8. Kegiatan pembelajaran PAI setiap malam Ahad
9. Hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran

B. Pedoman wawancara

Pihak yang diwawancarai :

1. Kepala Dusun
 - a. Bagaimana kondisi masyarakat dusun Plugon?
 - b. Bagaimana kegiatan keagamaan masyarakat di dusun Plugon?
 - c. Apakah tanggapan yang masyarakat diberikan terhadap adanya Majelis Ta'lim tarbiyatul Mutaálimin?
 - d. Bagaimana kondisi keagamaan remaja dusun Plugon?
 - e. Apa alasan masyarakat tertarik dengan PAI oleh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Mutaálimin?
 - f. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat dusun Plugon?

2. Pengasuh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin

- a. Bagaimana sejarah berdirinya majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin?
- b. Apakah tujuan didirikan majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin?
- c. Apakah strategi yang digunakan supaya remaja lebih tertarik mengikuti pembelajaran?
- d. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin?
- e. Berapakah biaya yang harus dikeluarkan untuk dapat belajar di majelis ini?
- f. Bagaimana cara membagi waktu yang sesuai agar semua remaja bisa ikut pembelajaran ?

3. Ketua santri

- a. Mengapa anda mau menginap di sini?
- b. Bagaimana pelaksanaan PAI di majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin?
- c. Bagaimana sejarah dibentuknya majelis sholawat Syifaul Qulub?
- d. Bagaimana proses pelaksanaan pembacaan sholawat oleh majelis sholawat Syifaul Qulub?
- e. Bagaimana cara memenuhi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembacaan sholawat oleh Syifaul Qulub?
- f. Apa hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini?

4. Remaja atau murid

- a. Apa yang membuat anda tertarik belajar di majelis Ta'lim tarbiyatul Muta'allimin?
- b. Apa yang membuat anda tertarik bergabung di majelis Sholawat Syifaul Qulub?
- c. Apa kendala yang dihadapi ketika harus belajar di sini?
- d. Bagaimana cara anda membagi waktu?
- e. Mengapa anda mau meluangkan waktu untuk belajar di sini dibandingkan bermain atau istirahat di rumah?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari, Tanggal : selasa, 21 November 2017

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : Rumah Ustadz Alim

Sumber data : Ustadz Alim (ketua pembina Majelis Ta;lim Tarbiyatul Muta'alimin)

Deskripsi Data :

Ustadz Alim merupakan ketua pembina dan juga sebagai pengajar utama di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin. Wawancara dilakukan di rumah beliau untuk memperoleh data mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin dan tujuan didirikannya majelis tersebut oleh beliau. Berdasarkan hasil wawancarayang diperoleh bahwasannya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di majelisnya mencakup kegiatan mengaji seperti pada umumnya hanya saja beliau menambahkan beberapa pelajaran lain supaya lebih menambah wawasan anak, sedangkan tujuan didirikannya majelis ini supaya remaja memiliki kegiatan positif serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Interpretasi Data :

Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin menyelenggarakan pendidikan agama Islam supaya remaja mempunyai bekal dalam kehidupannya sehari-hari agar lebih baik.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Rabu, 22 November 2017

Jam : 18.30 WIB

Lokasi : Musholla At-Taqwa

Sumber data : Ustadz Alim (ketua pembina Majelis Ta;lim Tarbiyatul Muta'alimin)

Deskripsi Data :

Pada hari Rabu, 22 november 2017, peneliti hadir melakukan observasi di Musholla biasa digunakan sholat berjamaa'ah. Hasil yang diperoleh ketika observasi menunjukkan adanya rutinitas yang bagus sebelum dilaksanakan pembelajaran PAI oleh remaja di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin, dimana remaja hadir dan mengikuti prosesi sholat berjama'ah diikuti dengan berdzikir bersama dengan lantunan Tahlil yang serempak diakhiri dengan bersalam-salaman.

Interpretasi data :

Remaja yang belajar di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin mengalami perubahan dalam ritual ibadah denga tidak tergesa-gesa pergi setelah selesai sholat berjama'ah.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari, Tanggal : senin, 05 desember 2017

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Rumah Bapak Thomas Risdiyanto

Sumber data : Bapak Thomas Risdiyanto (kepala Padukuhan dusun Plugon)

Deskripsi Data :

Bapak Thomas Risdiyanto merupakan kepala Dukuh di dusun Plugon. Wawancara dilakukan di rumah beliau guna memperoleh data mengenai tanggapan masyarakat mengenai PAI yang diselenggarakan oleh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin. Berdasarkan wawancara diperoleh data bahwasannya masyarakat sangat antusias dengan diselenggarakan PAI oleh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin oleh Ustadz Alim, dikarenakan pendidikan agama yang ditawarkan ustadz Alim sesuai dengan tradisi yang sudah ada di masyarakat sehingga mudah diterima. Masyarakat Plugon mayoritas ialah berfaham corak Nahdhatul Ulama dan corak faham ini juga dianut oleh Ustadz Alim dan dikembangkan melalui wadah Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin.

Interpretasi data :

Masyarakat di dusun Plugon menyambut baik adanya PAI yang diselenggarakan oleh Ustadz Alim, dikarenakan majelis Ta'lim tarbiyatul muta'alimin masih menjaga tradisi Nahdhatul Ulama dalam pembelajarannya.



Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 desember 2017

Jam : 19.15 WIB

Lokasi : Aula Majelis Ta'lim Tarbiyatul Mua'alimin

Sumber data : pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran

Deskripsi Data :

Pada hari sabtu, tanggal 20 desember 2017, peneliti melakukan observasi dilokasi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di aula majelis tarbiyatul muta'alimin. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwasannya pelaksanaan pembelajaran di aula berlangsung dengan khusyuk, pembelajaran dibuka oleh ustadz Alim dengan do'a belajar dan salam selanjutnya Ustadz Alim menjelaskan materi dari awal hingga akhir disertai dengan penjelasan yang luas dan mendalam serta adanya mauizah Hasanah dari beliau untuk murid-muridnya. Pembelajaran ditutup oleh Ustadz Alim dengan do'a kafaratul majelis dan salam. Sebelum keluar ruangan mrid-murid mencium tangan beliau satu persatu.

Interpretasi data :

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ustadz Alim menggunakan metode pengajaran Islam, yaitu diawali dengan do'a dan dijelaskan dengan metode-metode pendidikan Islam, serta ditutup dengan do'a kafaratul majelis. Serta mengajarkan adab seseorang murid kepada guru.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : wawancara dan observasi

Hari, Tanggal : senin, 15 Desember 2017

Jam : 15.30 WIB

Lokasi : Aula Majelis Ta;lim Tarbiyatul Muta'alimin

Sumber data : Ustadz Alim (ketua pembina Majelis Ta;lim Tarbiyatul Muta'alimin) dan pengamatan terhadap perilaku remaja

Deskripsi Data :

Pada hari senin, 15 desember 2017 peneliti melakukan wawancara kedua kepada Ustadz Alim untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin. Pada hari dan waktu yang sama peneliti juga melakukan observasi terhadap remaja dibawah bimbingan stadz Alim dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data bahwasannya Majleis Ta'lim Tarbiyatul Mta'alimin berdiri pada tahun 2008 ketika beliau selesai menamatkan belajar di pesntren. Dalam perjalannya, majelis tersebut tidak secara langsung didirikan oleh beliau melainkan melalui tahap beliau mengaar TPA terhadap 6 anak samapi 15 anak, tetapi beliau belum mendirikan majelis. Selanjutnya beliau bermimpi bertemu dengan seseorang yang

pernah bertemu nabi Khidr a.s hingga beliau harus ke magelang untuk bertemu kyai Sirauddin untuk menanyakan arti mimpi beliau.

Ternyata beliau diberi 2 bungkus rokok, yang kemudian ternyata beliau memiliki 2 orang murid, bersaa dengan dua orang murid itulah beliau mendirikan majelis Ta;lim Tarbiyatul Muta'alimin.

Ketika peneliti melakukan wawancara denga Ustadz Alim, peneliti mengamati Ustadz Alim mengintruksikan kepada seorang remaj atau murid untuk membuat minuman dan menghidangan makanan. Tidak berselang lama, peneliti sudah dihidangkan minuman dan makanan.

Interpretasi data :

Berdirinya majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin melalui beberapa tahap yang tidak sebentar, dengan adanya majelis ini Ustadz Alim mengajarkan kepada remaja untuk menghormati tamu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 10 desember 2017

Jam : 18.30 WIB

Lokasi : Musholla At-Taqwa

Sumber data : saudara Fathul

Deskripsi Data :

Fathul merupakan remaja Plugon yang mengikuti pembelajaran PAI di majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang alasan mau mengikuti pembelajaran di Majelis Ta;lim Tarbiyatul Muta'alimin. Berdasarkan wawancara diperoleh data bahwasannya Fathul merasa mendapat dorongan yang kuat dari kedua orang tuanya untuk belajar di tempat Ustadz Alim, dia juga merasa butuh terhadap PAI dikarenakan ia belajar di MTSN dan butuh pendalaman materi yang lebih dari apa yang diajarkan disekolah.

Interpretasi Data :

Orang tua memiliki peranan yang penting terhadap pendidikan anak terutama pendidikan agama Islam, seperti di majelis Ta'lim tarbiyatul Muta'alimin.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : selasa, 2 desember 2017

Jam : 15.00 WIB

Lokasi : Aula majelis Ta;lim Tarbiyatul Muta;alimin

Sumber data : pengamatan pembelajaran sore hari

Deskripsi Data :

Pada hari selasa , tanggal 2 desember 2017 peneliti melakkan observasi terhadap pelaksanaan PAI pada sore Hari oleh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin. Berdasrakan hasil observasi peneliti memperoleh data bahwasannya pelaksanaan pembelajaran sore hari dilakukan Ba'da Ashar beberap remaja yang akan belajar sudah kumpul untuk melakukan pembelajaran, setelah sholat ashar berjaaamah semua remaja ke aula untuk belajar kitab fatul Mu;in oleh ustadz Alim.

Interpretasi data :

Pelaksanaan PAI di sore hari prosesnya sama seperti pembelajaran di malam hari, hanya saja ada beberpa waktu pelaksanaan dan materi yang dipelajari.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari, Tanggal : sabtu, 31 november 2017

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Rumah Ustadz Alim

Sumber data : kang Rohman (pengajar pembantu Majelis Ta;lim Tarbiyatul Muta'alimin)

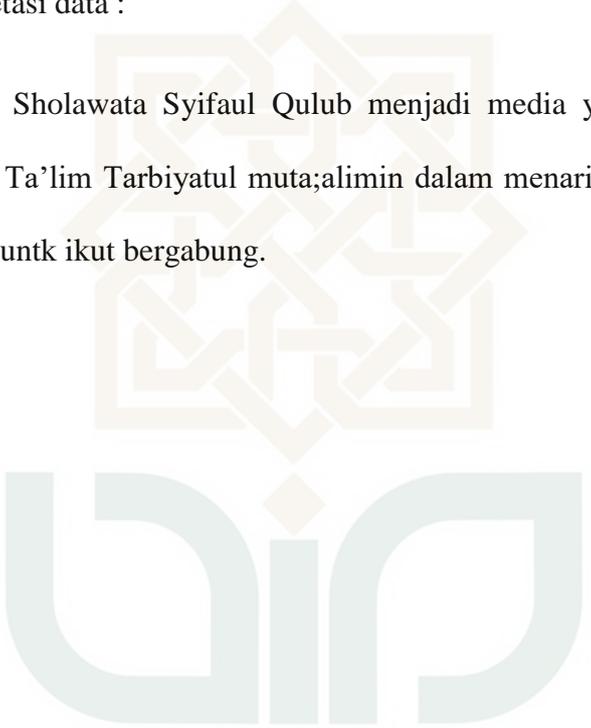
Deskripsi Data :

Kang rohman merupakan murid ustadz Alim dan juga sebagai pengajar pembantu di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin. Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data mengenai sejarah majelis sholawat syifaul Qulub dan pelaksanaannya, berdasarkan wawancara yang dilakukan diperoleh data bahwasannya sebelum majelis sholawat dibentuk , kegiatan sholawatan sudah dilakukan oleh masyarakat Pugon hanya saja personilnya masih orang-orang tua dengan peralatan seadanya, setelah adanya majelis Ta;im Tarbiyatul Muta'alimin maka dibentuklah majelis sholawat Syifaul qulub menggantikan pelaksanaan sholawat sebelumnya. Majelis ini dibentuk pada tahun 2008 sebagai wadah bagi remaja plugon untuk berlatih mengasah kemampuan menggunakan alat musik tabuh dan

terbangan, serta sebagai daya tarik untuk remaja di Plugon. Sebab, Pelaksanaan sholawatan di Plugon oleh majelis sholawat Syifaul Qulub sangat menarik para jemaah yang hadir serta diakui mampu menggugah hati pendengarnya,

Interpretasi data :

Majelis Sholawata Syifaul Qulub menjadi media yang digunakan oleh majelis Ta'lim Tarbiyatul muta'alimin dalam menarik motivasi remaja di Plugon untuk ikut bergabung.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

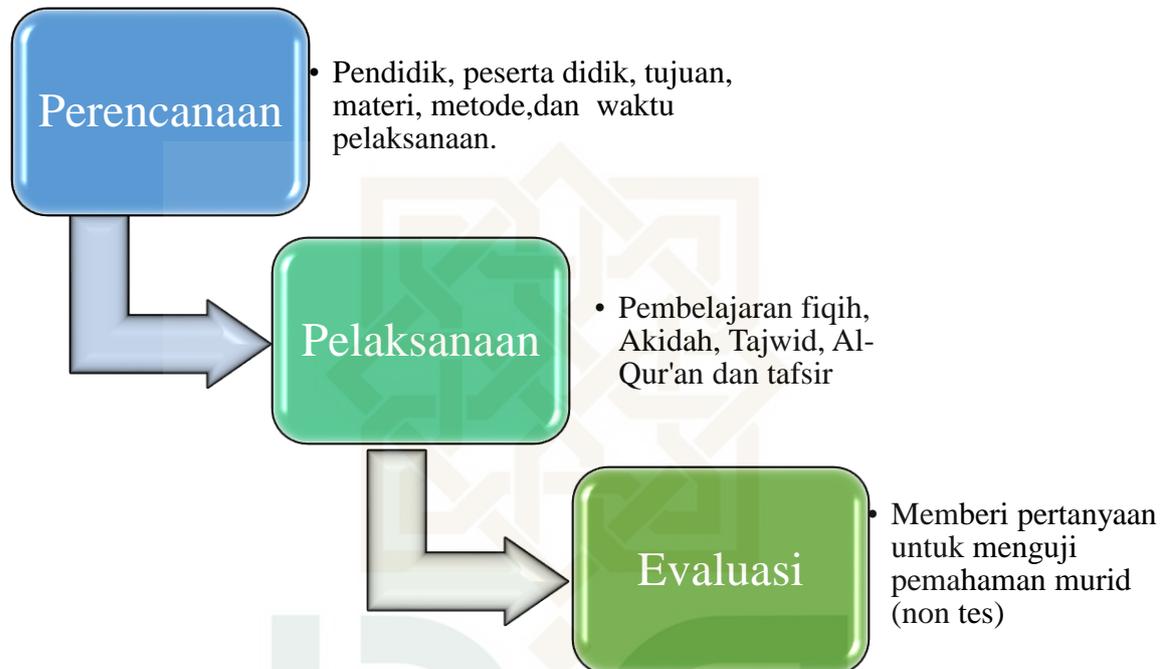
**Macam-Macam Metode Pembinaan PAI Majelis Ta'lim Tarbiyatul
Muta'allimin Beserta Karakteristik Dan Kegunaannya**

Metode	Karakteristik	Kegunaan
Praktik	Murid mempraktekan Gerakan dan perkataan berdasarkan materi yang diajarkan	Melatih psikomotorik murid seperti membaca Al-Qur'an dan memperagakan gerakan sholat dan wudhu
Mauizhah	Murid mendengarkan materi PAI melalui ceramah yang disampaikan ustadz Alim	Memberi nasihat kepada remaja dan menambah wawasan pengetahuan agama ketika pembacaan sholawat Syifaul Qulub
Lawatan	Melaksanakan perjalanan untuk bersilaturahmi kerumah ulama atau kyai	Supaya remaja menghargai ulama dan mencintai ulama
Dialog	Ustadz Alim memberikan pertanyaan kepada murid untuk menguji pemahaman	Supaya pembelajaran lebih menarik dan aktif
Pemahaman	Menjelaskan materi PAI secara mendalam	Supaya murid lebih mudah memahami materi yang sulit dimengerti

**Pelaksanaan Metode Pembinaan PAI di Majelis Ta'lim Tarbiyatul
Muta'allimin**

Pelaksanaan Metode	Materi	Sumber	Pendidik	Metode
Rabu (18.00 WIB s/d 20.45 WIB)	Fikih	Mabaadi Fiqhiyah	Ustadz Alim	Tanya jawab dan pemahaman
Sabtu (15.00 WIB s/d 17.00 WIB)	Fikih	Safinatun Najah	Ustadz Alim	Praktik dan pemahaman
Sabtu (18.00 WIB s/d 20.45 WIB)	Tajwid dan Tafsir	Syifaul Jinan dan Al-Ibris	Ustadz Alim, Tri Nur Ikhsan, Rohman	Praktik dan pemahaman
Ahad (15.00 WIB s/d 17.00 WIB)	Akhlak	Tanbihul Muta'allim	Ustadz Alim	Pemahaman
Sabtu (malem Ahad Legi) (19.30 s/d Selesai)	Akidah dan akhlak	Maulid Simtudduror	Ustadz Alim dan narasumber	Mauizhah (ceramah)
10 Muharram	Akhlak	Para Ulama	lain	lawatan

Tahapan pelaksanaan metode pembinaan PAI Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin

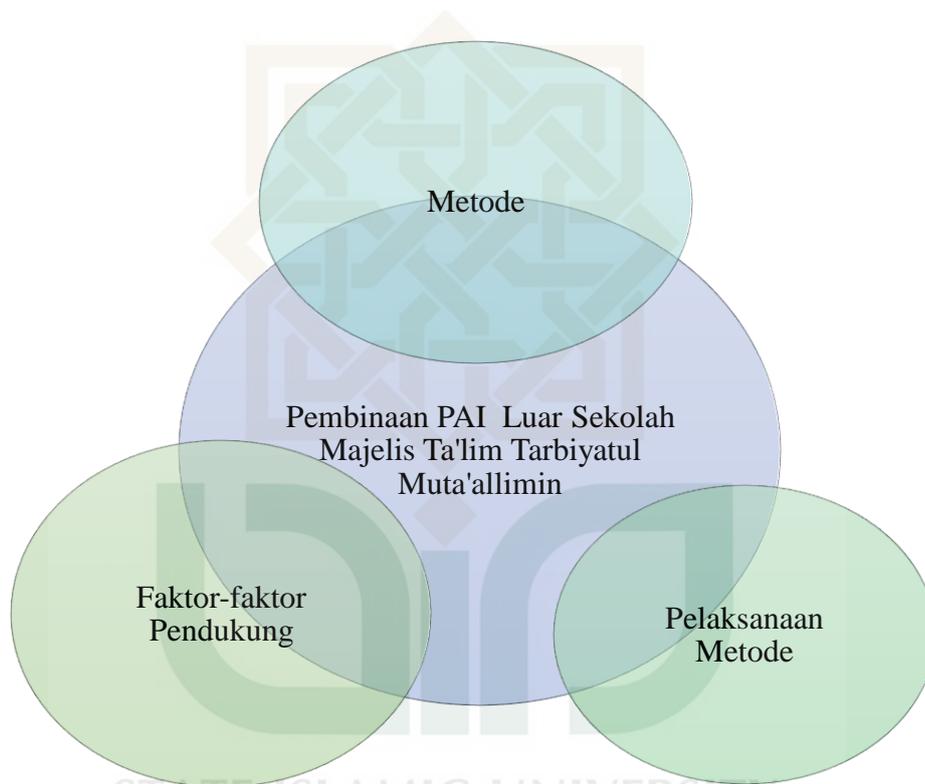


Faktor-Faktor Yang Menjadi Alasan Ketertarikan Remaja Plugon Disertai

Kelebihan Dan Kekurangan

Faktor-Faktor	Kegiatan	Keterangan	
		Kelebihan	Kekurangan
Peran orangtua	Apresiasi terhadap pelaksanaan metode pembinaan PAI	Orang tua terbantu dalam PAI remaja, dan waktu remaja lebih bermanfaat	Dikarenakan waktu yang padat menyebabkan ada remaja yang kurang istiqomah
Tradisi pembacaan sholawat	Pembacaan sholawat majelis sholawat Syifaul Qulub	Menambah motivasi dan mengurangi kebosanan remaja	Waktu yang ditempuh setiap penyelenggaraan terlalu lama
Ketrampilan	Kegiatan pembacaan sholawat dan praktik Ibadah PAI	Menambah kepercayaan diri remaja di sekolah	Tidak semua murid mampu menguasai praktik ibadah
Silaturahmi ulama'	Silaturahmi kerumah ulama' atau kyai	Memberi kesempatan remaja untuk lebih mengenal ulama,	Kebanyakan remaja masih belum siap mengendarai kendaraan bermotor

Komponen-Komponen Utama Dalam Metode Pembinaan PAI Melalui Pendidikan Luar Sekolah Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hubungan antara Metode , pelaksanaan metode, dan faktor-faktor minat remaja, serta kelebihan dan kekurangan metode

Metode	Pelaksanaan Metode	Faktor-Faktor/alasan ketertarikan	Keterangan	
			Kelebihan	Kekurangan
Tanya jawab dan pemahaman	Fikih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran orangtua (apresiasi orang tua) 2. Tradisi keagamaan (Sholawatan) 3. Ketrampilan 4. Silaturahmi ulama' 	1. Orang tua terbantu dalam PAI remaja, dan waktu remaja lebih bermanfaat	1. Dikarenakan waktu yang padat menyebabkan ada remaja yang kurang istiqomah untuk belajar
Praktik dan pemahaman	Fikih		2. Menambah motivasi dan mengurangi kebosanan remaja dalam belajar	2. Waktu yang ditempuh setiap penyelenggaraan sholawat terlalu lama
Praktik dan pemahaman	Tajwid dan Tafsir		3. Menambah kepercayaan diri remaja di sekolah	3. Tidak semua murid mampu menguasai praktik ibadah
Pemahaman	Akhlak		4. Memberi kesempatan remaja untuk lebih mengenal ulama atau kyai	4. Kebanyakan remaja masih belum siap mengendarai kendaraan bermotor dalam kegiatan lawatan
Mauizhah (ceramah)	Akidah dan akhlak			
Lawatan	Akhlak			



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 23 November 2016

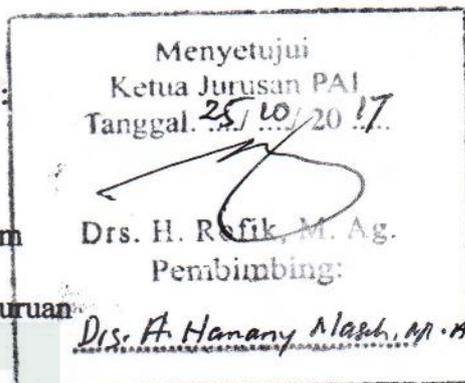
Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. Drs. Rofik, M.Ag
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fajriansyah
NIM : 13410211
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

- 23/11/16 Ace
1. Pola Pendidikan Agama Islam Pada Remaja.
 2. Kepemimpinan Dalam Dinasti Turki Utsmaniyah.
 3. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Konsep Ajaran Tokoh Walisongo.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb. I

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Pemohon

Nur Fajriansyah
NIM. 13410211



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

25 Oktober 2017

Nomor : B-263 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/10/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 25 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nur Fajriansyah

NIM : 13410211

Jurusan : PAI

Judul : POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH PADA REMAJA
PLUGON DONOMULYO NANGGULAN KULONPROGO (Studi Terhadap
Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Fajriansyah
Nomor Induk : 13410211
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH PADA
REMAJA PLUGON DONOMULYO NANGGULAN KULONPROGO
(Studi Terhadap Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin)
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 9 nNopember 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 nNopember 2017

Moderator


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: http://fitk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 9 nNopember 2017
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nur Fajriansyah
Nomor Induk : 13410211
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Nur Fajriansyah

Judul Skripsi : **POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH PADA
REMAJA PLUGON DONOMULYO NANGGULAN KULONPROGO
(Studi Terhadap Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin)**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410202	Reddy Maula B	1.
2.	13410214	Karima Nabila .F.	2.
3.	13410213	Anisa Caturini	3.
4.	13410236	Laila Nuris	4.
5.	13410222	SATRIO P. UTOMO	5.
6.	13410212	Nurfani Ulfita Widayarsi	6.
7.	13410203	Wahib Johan	7.
8.	13410227	M. Faruq Anna	8.
9.	13410097	Hu'man Farisi	9.
10.	13410098	A. ulin uha	10.

Yogyakarta, 9 nNopember 2017

Moderator

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Nur Fajriansyah
NIM : 13410211
Pembimbing : Drs. Ahmad Hananny Naseh, MA.
Judul : Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Luar Sekolah Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin Pada Remaja Plugon Kulon Progo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	1 November 2017	I	Bimbingan Proposal	
2.	9 November 2017	II	Seminar Proposal	
3.	22 November 2017	III	Revisi proposal	
4.	29 November 2017	IV	Bimbingan perbaikan kata	
5.	7 Desember 2017	V	Bimbingan Bab III	
6.	19 Desember 2017	VI	Revisi Bab III	
7.	3 Januari 2018	VII	Revisi Bab IV lampiran	
8.	18 Januari 2018	VIII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Pembimbing

Dr. Ahmad Hananny Naseh, M.A.
NIP. 19580922 199102 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmp.kulonprogokab.go.id Email : dpmp@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00969/XI/2017

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 074/9599/KESBANGPOL/2017, TANGGAL 21 NOVEMBER 2017, PERIHAL : IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Pearngkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **NUR FAJRIANSYAH**
NIM / NIP : **12410211**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH PADA REMAJA PLUGON DONOMULYO NANGGULAN KULONPROGO**
- Lokasi : **WILAYAH NANGGULAN KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu : **31 Januari 2018 s/d 21 Nopember 2017**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **22 Nopember 2017**

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si

Pembina Utama Muda; IV/c

NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Camat Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala Desa Donomulyo Nanggulan
6. Ketua Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin Plugon Donomulyo Nanggulan
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 November 2017

Kepada Yth. : 1

Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Kabupaten Kulon Progo

Di

WATES

Nomor : 074/9599/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-3496/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017
Tanggal : 15 November 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH PADA REMAJA PLUGON DONOMULYO NAGGULAN KULONPROGO (STUDI TERHADAP MAJELIS TA'LIM TARBİYATUL MUTA'ALIMIN)"** kepada:

Nama : NUR FAJRIANSYAH
NIM : 13410211
No. HP/Identitas : 082288948036 / 1401191906950004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'alimin, Plugon, Donomulyo,
Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, DIY
Waktu Penelitian : 21 November 2017 s.d. 31 Januari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

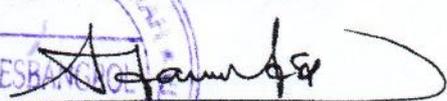
Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY


AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004





SEPTAGWAJ

Nomor : 0025 / B-2 / DPP-PKTO / FITK / IX / 2014

Diberikan kepada :

SEBAGAI PESERTA

Dalam acara :

ISTIFHAMUL QUR'AN

“Kajian Keislaman-Keindonesiadan dalam Paradigma Normatif Al-Qur'an dan Pendidikan”

Oleh :

1. Dr. Phil. Sahiron Syamsudin
2. Drs. Radino, M. Ag

Diselenggarakan oleh :

DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTO)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 13 September 2014 Bertempat di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 13 September 2014

a.n Dekan,

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M. Si.

NIP. 19680405199403 1 003



Ketua DPP PKTO

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mukhrodi

NIM. 11420088

Ketua Panitia Penyelenggara

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ria Cahyawati

NIM. 12420117



Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 05/HMI-FITK/12/1436

Diberikan kepada:

NUR FAIRIANSYAH

Tentang:

Kepenulisan (Makalah dan Karya Tulis Ilmiah)

Sebagai:

Dengan tema:

PANITIA SEMINAR

“Menjadi Penulis Muda,
Berkarya Nyata untuk Indonesia”

yang diselenggarakan oleh HMI Komisariat FITK
di Gedung PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 19 September 2015

Ketua HMI Komisariat FITK,

Ketua Pelaksana,

Mohammad Fadli Hidayat

Fitria Fauziah Hasanah





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : NUR FAJRIANSYAH
NIM : 13410211
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Zulkifli Lessy, Ph.D.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.20 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NUR FAJRIANSYAH
NIM : 13410211
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Jogyakarta, 2 September 2013

Makhlul Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Makhlul Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Teip. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : NUR FAJRIANSYAH
NIM : 13410211
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 2 Piyungan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.05 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

187

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.198/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nur Fajriansyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, Riau, 19 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410211
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

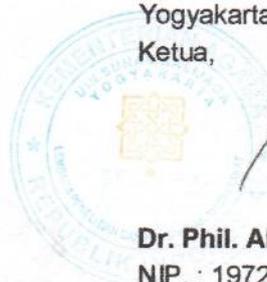
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Putat Wetan, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 0,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UNN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : NUR FAJRI ANSYAH
NIM : 13410211

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	86	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	83	B+
Nilai Rata-rata		84	B+

Yogyakarta, 18 Mei 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Mughwim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002



Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Nur Hakim
NIM: 14410091



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

NUB FAJRIANUSYAH

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEWA UIN Sunan Kalijaga

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

21-23 Agustus 2013

Kampus UIN Sunan Kalijaga

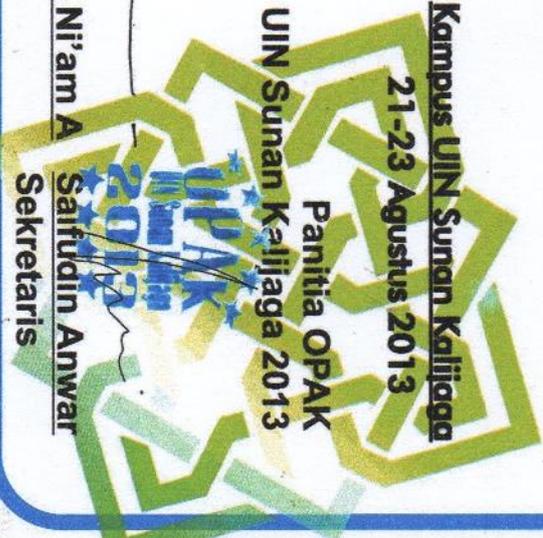
Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'iam A
Ketua Sekretaris



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





SERTIFIKAT

Nomor: 0488 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

NUR FAJRIANSYAH



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhrodi

NIM. 1142 0088



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nur Fajriansyah
 NIM : 13410211
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 8 Januari 2018

Kepala PTIPD

[Signature]
 Dr. Showhatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.148/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Fajriansyah :

تاريخ الميلاد : ١٩ يونيو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أبريل ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.192/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nur Fajriansyah**
Date of Birth : **June 19, 1995**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 10, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	44
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 10, 2017
Director,

(Signature)
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Foto Peneliti Bersama Ustadz Alim Dan Beberapa Remaja Yang Belajar Di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin Plugon Kulon Progo



Foto Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Muta'allimin Plugo Kulon Progo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Data Pribadi

1. Nama lengkap : Nur Fajriansyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 19 Juni 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Jumlah Saudara : 2 Bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Asal : Penghidupan, Pekanbaru, Riau
8. Telepon : 082288948036
9. Email : Nurfajrikarimah@gmail.com

B. Data Keluarga

1. Nama Ayah : Suharno
2. Nama Ibu : Sutiasih
3. Alamat : Penghidupan, Pekanbaru, Riau

C. Riwayat Pendidikan

1. 2002-2007 : SDN 014 Penghidupan
2. 2007-2010 : SMPIT Syahrudiniyah
3. 2010-2013 : MAN 3 Kulon Progo
4. 2013-2018 : UIN Sunan Kalijaga

D. Pengalaman Organisasi

1. Osis SMPIT Syahrudiniyah
2. Karang Taruna Pundak Kidul
3. Badan Penanggulangan Narkoba Kulon Progo
4. Himpunan Mahasiswa Islam